

## INTISARI

Komunitas Srikandi Lintas Iman (Srili) adalah ruang aman untuk perempuan lintas iman di Yogyakarta yang mendukung dan memberikan perhatian pada permasalahan sosial, terkhususnya pada permasalahan keberagaman, diskriminasi gender, dan kesejahteraan perempuan. Perempuan kerap kali mengalami tekanan ganda di dalam lingkungan sosial, baik dari aspek budaya, sosial, ekonomi, dan identitas agama yang dianut. Dalam situasi seperti ini, adanya komunitas Srikandi lintas Iman menjadi sangat penting untuk mewujudkan kemampuan dukungan yang memungkinkan perempuan untuk tetap bertahan dan mengembangkan kemampuannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran komunitas Srili kepada anggotanya dalam bentuk dukungan sosial terhadap resiliensi dalam menghadapi hidup. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data melalui triangulasi teknik, sumber, dan waktu. Analisis data menggunakan metode analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Srili memberikan dukungan sosial dalam empat bentuk: dukungan emosional, informasi, instrumental, dan penghargaan. Dukungan ini mendorong terbentuknya resiliensi anggota, ditandai dengan kemampuan regulasi emosi, kontrol impuls, optimisme, efikasi diri, dan pencapaian tujuan. Proses resiliensi ini selanjutnya berdampak pada meningkatnya kesejahteraan subjektif anggota, terutama dalam aspek afektif seperti rasa dihargai, diterima, dan bahagia. Dengan demikian, hubungan antara dukungan sosial, resiliensi, dan kesejahteraan subjektif membentuk satu rangkaian yang saling mendukung, menjadikan komunitas Srili sebagai ruang pemberdayaan yang efektif bagi perempuan lintas iman dalam menghadapi diskriminasi dan konflik keberagaman.

***Kata Kunci: Dukungan Sosial, Resiliensi, Kesejahteraan Subjektif, Srikandi Lintas Iman***

## ABSTRACT

The Srikandi Lintas Iman (Srili) Community is a safe space for women of different faiths in Yogyakarta that supports and addresses social issues, particularly diversity, gender discrimination, and women's well-being. Women often experience multiple pressures within their social environment, encompassing cultural, social, economic, and religious identity. In such situations, the Srikandi Lintas Iman community is crucial in providing support that enables women to survive and develop their abilities.

This study aims to determine the role of the Srili community in providing social support to its members, fostering resilience in life. This study used descriptive qualitative. Determine the source of data in this study using a purposive technique. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The examination and validity of the data through triangulation techniques, sources, and time. The results of the study were analyzed using qualitative data analysis.

The results of the study indicate that Srili provides social support in four forms: emotional, informational, instrumental, and esteem. This support fosters members' resilience, characterized by emotional regulation, impulse control, optimism, self-efficacy, and goal achievement. This resilience process subsequently impacts members' subjective well-being, particularly in affective aspects such as feelings of appreciation, acceptance, and happiness. Thus, the relationship between social support, resilience, and subjective well-being forms a mutually supportive network, making the Srili community an effective empowerment space for women of all faiths in addressing discrimination and diversity conflicts.

***Keywords: Social Support, Resilience, Subjective Well-being, Srikandi Lintas Iman***